

Usung Kemandirian Pangan, Pj Bupati Sukanto Toding Pimpin Penanaman Bawang

Lasusua, SultraNET. | Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir. Sukanto Toding, memimpin kegiatan penanaman bawang di Desa Tinuna, Kecamatan Purehu. Minggu (10/12/2023)

Langkah konkret ini diambil untuk meningkatkan kemandirian pangan, menjadi bagian strategis dalam upaya mempertahankan ketersediaan bahan pangan lokal.

Dalam acara tersebut, Dr. Ir. Sukanto Toding menyoroti pentingnya penanaman bawang merah sebagai bagian integral dalam menjaga stabilitas harga pangan lokal.



Pj Bupati Sukanto Toding saat berdialog dengan petani bawang

Ia menggarisbawahi bahwa bawang merah memiliki peran vital dalam mengendalikan inflasi, terutama mengingat fluktuasi harga yang sering terjadi

pada kebutuhan ini.

“Saya yakin penanaman bawang ini akan membawa dampak positif, tidak hanya dalam menjaga ketersediaan pangan lokal tetapi juga dalam mengontrol inflasi,” ujar Sukanto Toding.

Menurutnya, bawang memiliki peran penting dalam stabilitas harga, dan dengan langkah ini, ia berharap dapat mencegah dampak negatif inflasi serta memberikan dorongan bagi peningkatan ekonomi masyarakat.

Selain menjadi bagian dari strategi ketahanan pangan, kegiatan penanaman bawang ini juga diharapkan mampu memotivasi masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi melalui sektor pertanian.

Acara tersebut turut dihadiri oleh Ketua DPRD, Buhari, S.Kel.,M.Si., forkopimda, Kepala OPD, serta undangan lainnya, menandakan dukungan yang luas terhadap upaya meningkatkan stabilitas ekonomi dan ketersediaan pangan lokal.

Sumber dan gambar (Kominfo Kolut) di Edit oleh Redaksi SultraNET.

Aksi Nyata Sukanto Toding Percepat Penurunan Stunting di Kolaka Utara

Kolaka Utara, SultraNET. | Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir. Sukanto Toding, memimpin Rapat Evaluasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPPS) di Desa Lawata, Kecamatan Pakue Utara pada Minggu (10/12/2023).

Dalam rapat tersebut, perhatian besar diberikan pada urgensi pemenuhan gizi pada 100 hari pertama kelahiran sebagai langkah penting dalam mencegah stunting.

Pada kesempatan itu Sukanto Toding menegaskan bahwa perlindungan anak-anak dan pencegahan stunting adalah tanggung jawab bersama, baik dari pemerintah maupun seluruh elemen masyarakat.

Aksi nyata berupa distribusi bantuan juga dilakukan kepada Bapak/Bunda Asuh Stunting (BAS) dengan pemberian makanan tambahan seperti beras, telur, daging, susu, dan snack sehat sebagai upaya nyata dalam menangani stunting.

Ia menyoroti bahwa salah satu penyebab stunting adalah pola hidup yang tidak sehat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendorong konsumsi makanan bergizi sambil mengurangi asupan makanan instan, sebagai langkah preventif untuk mengurangi stunting.

“Fokus utama kita pada edukasi gizi sejak dini sebagai langkah preventif yang krusial. Melalui kerjasama antara berbagai pihak, diharapkan masalah stunting di Kolaka Utara dapat segera diatasi,” tegas Sukanto Toding.

Peran negara dalam memberikan perlindungan bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal menjadi sorotan utama.

Sukanto Toding menekankan bahwa peran aktif semua pihak, baik pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat luas sangat diperlukan untuk menyelesaikan masalah stunting ini.

Rapat evaluasi ini menjadi momen untuk mempertegas pentingnya pemahaman akan dampak stunting serta langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mencegahnya.



Foto bersama usai pelaksanaan kegiatan

Ditempat yang sama, Hj. Hasrayani, Kepala BKKBN Kolaka Utara menjelaskan bahwa Edukasi kepada Bapak/Bunda Asuh Stunting (BAS) tentang pentingnya asupan gizi pada 100 hari pertama kelahiran anak menjadi salah satu strategi utama yang diambil dalam rapat tersebut.

Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat menjadi landasan kuat dalam menyelesaikan masalah stunting.

“Kita Fokus memberikan pemahaman akan pentingnya gizi sejak dini diharapkan dapat mengurangi jumlah kasus stunting di daerah,” ujarnya

Kegiatan distribusi bantuan makanan tambahan ini menjadi langkah konkrit yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menangani stunting.

Hal ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya nutrisi dalam pertumbuhan anak-anak.

Dalam rapat tersebut, tidak hanya ditekankan pentingnya pemberian makanan bergizi, namun juga perlunya mengurangi konsumsi makanan instan yang cenderung kurang bergizi.

“Inisiatif ini dilakukan sebagai upaya preventif dalam menangani masalah stunting di Kolaka Utara,” jelasnya

(Sumber dan Foto : Kominfo Kolut).

Editor : Redaksi SultraNET.

Bupati Ruksamin Sambangi Mahasiswa Asal Konut di Jogjakarta

Jogyakarta, SultraNET. | Bupati Konawe Utara H. Ruksamin membuat gebrakan yang luar biasa dengan mengunjungi mahasiswa asal daerahnya yang sedang menempuh pendidikan di sejumlah kampus di Yogyakarta.

Momen bersejarah ini terjadi dalam pertemuan yang penuh keakraban di Gedung Tarumartani Jogjakarta pada Sabtu malam, 09 Desember 2023.

Dalam suasana santai, bupati tidak hanya hadir sebagai pemimpin, tetapi turut aktif dalam dialog bermakna dengan duduk melantai bersama mahasiswa.

Tindakan ini tidak hanya menciptakan atmosfer yang akrab, tetapi juga memperlihatkan kesediaan bupati untuk mendengarkan langsung aspirasi dan pandangan dari para mahasiswa.

Tidak hanya sekadar memberikan kehadiran, bupati Konawe Utara juga memberikan motivasi secara langsung kepada mahasiswa.

Melalui kata-kata yang penuh semangat, bupati memberikan dorongan agar para mahasiswa terus mempertahankan semangat juang dan meraih cita-cita mereka.



Bupati Ruksamin bersama Mahasiswa Asal Konut di Jogjakarta

Selain itu, tak hanya sebatas memotivasi, Bupati juga menyampaikan kebijakan positif dengan memastikan bahwa SPP mahasiswa dari Konawe Utara telah dibayarkan oleh pemerintah daerah.

“Ini diharapkan dapat meringankan beban keuangan mahasiswa dan mendukung kelancaran proses pembelajaran mereka,” ujar Bupati Ruksamin

Hal ini tidak hanya menjadi bentuk dukungan finansial bagi para mahasiswa, tetapi juga mencerminkan komitmen pemerintah daerah terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Dengan kehadiran Bupati Konawe Utara dan Kepala Dinas Pendidikan dalam pertemuan ini, diharapkan dapat membuka jalan bagi sinergi yang lebih erat antara pemerintah daerah dan dunia pendidikan.

Langkah-langkah proaktif ini diharapkan mampu menciptakan dampak positif bagi perkembangan pendidikan dan kesejahteraan mahasiswa asal Konawe Utara di Yogyakarta.

Diketahui, dalam kunjungan itu bupati juga didampingi Kabag Kerja Sama, Kabag Tata Pemerintahan, Kabag Protokol, dan Kabag Umum Sekretariat DPRD Konut. (Sumber dan Gambar : Kominfo).

Festival Konasara 2024 Dipersiapkan Jadi Panggung Terobosan, Inovasi dan Visi Jauh Kedepan

Konawe Utara, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Konawe Utara (Konut) Provinsi Sulawesi Tenggara kembali mengukuhkan komitmennya dalam persiapan Festival Konasara 2024 yang menjadi sorotan dalam rangka memperingati ulang tahun ke-17 Konawe Utara tahun depan. Sabtu (9/12/2024)

Dalam rapat persiapan yang dipimpin langsung oleh Bupati Konawe Utara, H. Ruksamin, melalui platform Zoom Meeting dari Jakarta pada 9 Desember 2023, suasana penuh semangat dan komitmen tercipta untuk menjadikan festival ini lebih dari sekadar perayaan.



Suasana Rapat Persiapan HUT Konawe Utara 2024

Wakil Bupati H. Abuhaera, Plh. Sekda Konut Syafruddin, dan Kepala Perangkat Daerah Konawe Utara turut hadir dalam rapat ini dari Hotel Zenith Kendari, memberikan kontribusi berharga untuk memastikan Festival Konasara sebagai panggung inovasi, terobosan, dan perubahan positif.

Dengan semangat tema “Transformasi Menuju Sultra Maju untuk Indonesia Emas 2045,” acara ini bukan hanya sebagai pesta semata, melainkan sebagai perwujudan tekad Konawe Utara untuk aktif berkontribusi dalam mewujudkan visi besar Indonesia pada tahun 2045.

“Kolaborasi yang erat antara pemimpin dan perangkat daerah menjadi kunci keberhasilan dalam merancang acara yang tak hanya menghibur, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat,” ujar Bupati Ruksamin.

Festival Konasara 2024 diharapkan akan menjadi persembahan gemilang yang tidak hanya menghibur, tetapi juga menggambarkan semangat dan harapan Sulawesi Tenggara Utara untuk menuju masa depan yang cemerlang dan berdampak positif bagi masyarakat. (IS)

Pemkab Bombana Launching Gerakan Pangan Murah

Bombana, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bombana, TPID Kab. Bombana, dan Perum Bulog Cabang Bombana menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM). Bertempat di RTH Eks MTQ Kelurahan Luru, Kecamatan Rumbia Tengah, kegiatan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan jelang Natal dan Tahun Baru. Jum'at (8/12/2023).



Peluncuran Gerakan Pangan Murah

Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia, Drs. Sulkarnaeni, M.Si, yang mewakili Pj. Bupati Bombana, resmi membuka acara tersebut.

Dalam sambutannya ia menyebut, GPM diinisiasi sebagai bentuk komitmen Pemerintah Daerah dalam mendukung masyarakat memperoleh bahan pangan dengan harga terjangkau, menjaga kestabilan harga bahan pangan pokok, serta mencegah inflasi.

Acara GPM berlangsung dari tanggal 08 hingga 12 Desember 2023, meliputi empat lokasi di Kecamatan Rumbia, Rumbia Tengah, Lantari Jaya, dan Rarowatu. Kegiatan yang melibatkan petani lokal dan pelaku usaha kecil.

“Ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi masyarakat setempat, dengan harapan memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi serta menciptakan suasana Nataru yang lebih sejahtera,” ujarnya.

Pemerintah Bombana berharap Gerakan Pangan Murah tak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga meningkatkan keberdayaan masyarakat dalam

menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Dengan menggelar acara ini, pemerintah menegaskan komitmennya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di tengah merayakan pergantian tahun. (Kominfo)

Pertandingan Sepak Bola Liga 3 Zona Sultra di Bombana Resmi Dimulai

Bombana, SultraNET. | Pertandingan Sepak Bola Liga 3 Zona Sultra di Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) selaku tuan rumah Resmi dimulai, Minggu (10/12/2024)

Kompetisi bergensi di jazirah bumi anoa itu, dibuka langsung oleh Penjabat (Pj) Bupati Bombana Drs Edy Suharmanto M.Si bertempat di Stadion Bombana yang terletak di Kecamatan Rumbia.

Pj Bupati Bombana, Drs Suharmanto M.Si, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh klub sepak bola yang berpartisipasi.

Ia menegaskan, Pemerintah Kabupaten Bombana mendukung penuh kegiatan ini, dan berharap agar kegiatan ini membawa manfaat besar bagi olahraga sepak bola khususnya di Kabupaten Bombana.

“Kegiatan ini berpotensi menghasilkan pemain berkualitas bagi daerah ini,” ujar Suharmanto.

Direktur Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kementerian Dalam Negeri itu menekankan pentingnya sportivitas, kejujuran, dan disiplin dalam bertanding.

“Yang lebih penting juga mari kita bersama menjaga keamanan dan ketertiban

selama kompetisi berlangsung,” tegasnya.

Ditempat yang sama Sekretaris Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) Provinsi Sulawesi Tenggara, Jasman S.Pd menyampaikan pesan penting akan sportivitas dalam pertandingan.

Ia menggarisbawahi tujuan kompetisi ini untuk mencari bakat-bakat sepak bola yang dapat mengangkat nama Provinsi Sulawesi Tenggara di kancah nasional.

“Saya optimis dari Kompetisi ini lahir bakat-bakat terbaik sepak bola Sulawesi Tenggara.” tandasnya.

Acara pembukaan ditandai Kick Off pertandingan antara Tim Wonua Bombana vs PS. Morosi Utama.

Tim-tim sepak bola yang turut ambil bagian dalam kompetisi antara lain Tim Wonua Bombana, PS. Morosi Utama, MZF-UHO, PS. Padangguni, PS.Konut Putra, dan PS. Tiger Sultra.

Nampak hadir pada kegiatan ini, Drs.Man Arfa,M.si (Sekda Kabupaten Bombana), Arsyad S.Pd., SH., M.H (Ketua DPRD/Ketua Koni Kab Bombana), Agung Sugiharto, S. Kom., SH (Kajari Bombana). **(IS)**

Minim APK Bukan Halangan KoReAn Sosialisasikan AMIN di Sultra, Spanduk Dibuat Dari Bahan Bekas

Kendari, SultraNET. - Meskipun terbatasnya alat peraga kampanye (APK), semangat relawan KoReAn (Konfederasi Nasional Relawan Anies) tidak padam untuk mensosialisasikan pasangan Capres Cawapres Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar (AMIN). Mereka mengadopsi inovasi menarik dengan menggalakkan

gerakan spanduk rakyat di seluruh Indonesia.

Gerakan ini melibatkan kreativitas para relawan yang memanfaatkan barang-barang bekas seperti karung, kain, dan bagian belakang spanduk vinyl yang tak terpakai untuk membuat spanduk kampanye AMIN.

Sebelumnya, relawan AMIN di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, telah berhasil memasang spanduk rakyat di berbagai titik strategis ruas jalan utama Kota Daeng. Kini, gerakan serupa telah merambah Sulawesi Tenggara (Sultra). Relawan KoReAn dari berbagai daerah di sana terus menghasilkan spanduk AMIN yang disebar luas di setiap kabupaten dan kota di Sultra.

Koordinator Wilayah KoReAn Sultra, Haris Baco, mengungkapkan bahwa meskipun terbatasnya APK, semangat mereka tak kendur. Mereka sadar akan keterbatasan ini, namun terus menggelorakan gerakan spanduk rakyat sebagai cara efektif untuk mensosialisasikan AMIN.

Menurut Haris, spanduk yang diproduksi para relawan ditargetkan untuk mengisi setiap ruas jalan dan bahkan lorong-lorong di pemukiman warga di seluruh Sultra. Tujuannya adalah untuk lebih mengenalkan AMIN di tengah minimnya APK dari partai politik atau tim nasional.

“Kami di Sultra ingin memperkenalkan AMIN secara merata ke masyarakat. Gerakan ini bukan hanya untuk sosialisasi, tapi juga untuk memastikan AMIN dikenal lebih luas,” ungkap Haris.

Ditambahkannya, semangat relawan Sultra tidak padam. Mereka bertekad agar pasangan AMIN terpilih dalam Pilpres 2024, menegaskan bahwa mereka tak ingin kalah dari relawan atau tim pendukung pasangan lain. Haris, yang juga Ketua DPW Mileanies Sultra, menegaskan semangat mereka untuk terus berjuang. (*)

Pj. Gubernur Sultra Kunker

Perdana di Kabupaten Buton

Buton, SultraNET. | Penjabat (Pj) Gubernur Sulawesi Tenggara, Komjen Pol. (Purn.) Dr. (H.C.) Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H., memulai kunjungan kerja perdana di Kabupaten Buton dengan fokus di Desa Boneatiro, Kecamatan Kapontori. Sabtu (9/12/2023)

Kedatangan Pj. Gubernur dan rombongan disambut oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buton, Asnawi Jamaluddin yang mewakili Pj. Bupati Buton, Unsur Forkopimda Buton, dan OPD lingkup Pemerintah Kabupaten Buton, serta tokoh masyarakat dan warga Desa Boneatiro.

Selama kunjungan di Kabupaten Buton, Pj. Gubernur secara khusus meninjau hasil-hasil perikanan di Boneatiro, dengan Kaholeo (Ikan Teri dikeringkan) menjadi salah satu fokus utama dari desa tersebut.

Tidak hanya itu, mantan Kapolda Sultra ini juga berkesempatan berfoto bersama anak-anak dari Boneatiro, menunjukkan antusiasme terhadap interaksi dengan masyarakat setempat.

Pj. Gubernur menyatakan dukungannya terhadap Festival Pulau Pendek Desa Boneatiro sebagai upaya meningkatkan sektor pariwisata, yang diharapkan dapat menjadi potensi ekonomi di Sulawesi Tenggara.

“Saya datang sehari sebelumnya untuk memahami lebih dalam potensi daerah dan membangun silaturahmi. Kami bertekad untuk mendengar dan memperhatikan kebutuhan masyarakat, khususnya di Kabupaten Buton,” ungkap Pj. Gubernur.

Asnawi Jamaludin, Sekda Kabupaten Buton, menyambut baik kehadiran Pj. Gubernur Sulawesi Tenggara di Desa Boneatiro, mengungkapkan apresiasi yang tinggi atas perhatian terhadap daerah penghasil aspal ini.

“Kami berterima kasih atas kunjungan dan harapan bahwa kedatangan Anda membawa keberkahan bagi masyarakat Kabupaten Buton,” tutup Sekda Buton itu. (Kominfo)

Target Menang Diatas 60 Persen, Pandawa 5 Sultra Siap Bersinergi dengan TKD Prabowo-Gibran

Kendari, SultraNET. | Organisasi Besutan Menteri Marves Luhut Binsar Pandjaitan Pandawa Lima Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menargetkan kemenangan Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Prabowo-Gibran Pada Pemilu 2024 di Sultra dapat mencapai diatas 60 Persen Suara.

Wakil Ketua Pandawa 5 Provinsi Sulawesi Tenggara, Muhammad Basri Tahir, S.H, mengungkapkan untuk mewujudkan target besar itu dibutuhkan kolaborasi semua pihak baik Partai Pendukung maupun unsur relawan pendukung lainnya yang ada di Daerah itu.

Juru Bicara Pandawa 5 Sultra itu menyatakan komitmen organisasi untuk berkolaborasi dengan Tim Kampanye Daerah (TKD) Prabowo-Gibran dalam setiap kerja kerja politik yang tujuannya untuk memenangkan pasangan Prabowo-Gibran.

Ia menyebut, berdasarkan hasil survei terbaru menunjukkan bahwa Prabowo-Gibran telah meraih dukungan sebanyak 60% dari pemilih Sultra, suatu angka yang ingin dipertahankan dan ditingkatkan oleh Pandawa 5.

“Kami dari Pandawa 5 siap mempertahankan dan bahkan meningkatkan persentase survei saat ini,” ujar Muhammad Basri Tahir, S.H.

Ia menjelaskan, pada rapat koordinasi daerah yang berlangsung di Kota Kendari pada tanggal 8 Desember 2023, Ketua TKD Prabowo-Gibran Provinsi Sulawesi Tenggara menyampaikan kesiapan TKD untuk berkoordinasi dengan relawan-relawan di daerah tersebut.

“ Pada pertemuan yang dihadiri oleh seluruh tim TKD Provinsi Sulawesi Tenggara, dipaparkan komitmen TKD untuk mendukung kegiatan yang

diprakarsai oleh relawan-relawan jadi pada prinsipnya kita semua sudah siap bekerja sama untuk meraih kemenangan,” tandasnya. (IS)

Kembangkan Pertanian Berbasis Teknologi, Bupati Ruksamin Gandeng Universitas Gunadarma TechnoPark

Cianjur, Sultranet.com | Bupati Konawe Utara, H. Ruksamin, terus berupaya menggalakkan inovasi untuk memajukan berbagai sektor di daerahnya. Beliau menjalankan upaya ini dalam sektor pendidikan, pertanian, pariwisata, dan sejumlah sektor lainnya.

Pada Jumat, 8 Desember 2023, Bupati Ruksamin melakukan kunjungan kerja di Universitas Gunadarma (UG) - TechnoPark yang berlokasi di Desa Jamali-Mulyasari, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

Kedatangan Bupati beserta rombongan disambut oleh Rektor Universitas Gunadarma (UG) - TechnoPark, Prof. Margianti, Se. Me, serta Kepala Badan Administrasi Perencanaan Sistem Informasi UG - TechnoPark Prof. Budi Hermana.

Kunjungan ini dilaksanakan dalam upaya mengembangkan sektor pertanian dan tanaman pangan di Kabupaten Konawe Utara dengan berbasis teknologi. UG - TechnoPark dipilih karena menjadi satu-satunya kawasan di Indonesia yang mengembangkan teknologi pertanian, manajemen, pendidikan, dan bisnis secara terpadu.

Selain mencerminkan inovasi dalam teknologi pertanian, UG - TechnoPark juga menyediakan platform yang mendukung pertumbuhan sektor pendidikan dan bisnis terkait.

Dalam kunjungan ini, Bupati Ruksamin secara langsung menyaksikan kolaborasi antara universitas dan industri untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pengembangan sektor pertanian.

Universitas memaparkan proyek inovatif seperti penggunaan teknologi sensor untuk pemantauan tanaman, sistem manajemen pertanian berbasis kecerdasan buatan, dan program pelatihan untuk peningkatan keterampilan petani lokal.

“Tujuan kami datang kesini adalah untuk menjalin kerjasama yang telah terjalin antara pemda Konut dan Pihak Universitas Gunadarma.” ujar Ruksamin

Ketua DPW PBB Sultra itu menegaskan pentingnya transformasi di era revolusi industri 5.0 untuk pengembangan sektor pertanian dan tanaman pangan di Kabupaten Konawe Utara.

Menurutnya, pengembangan pertanian berbasis teknologi akan meningkatkan hasil produksi dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

Kunjungan ini tak hanya bertujuan mengamati, tetapi juga membuka potensi kerja sama yang berkelanjutan antara pemerintah daerah dan lembaga pendidikan.

Ruksamin berkomitmen untuk kembali berkunjung ke UG - TechnoPark dengan membawa tim teknis dari Konawe Utara serta menyediakan lahan dan anggaran untuk mendirikan TechnoPark di wilayahnya.



Bupati Ruksamin saat menyerahkan cinderamata ke Pihak Universitas Gunadarma

Ia mengakui pentingnya kerjasama dengan TechnoPark untuk mendukung pengembangan manajemen pertanian yang efisien dan memberikan akses pendidikan berkualitas bagi masyarakat setempat.

Kunjungan ini bukan hanya sebagai acara formal, melainkan langkah konkret menuju transformasi sektor pertanian dan tanaman pangan di Kabupaten Konawe Utara. Di akhir kunjungan, sebagai ungkapan terima kasih, Bupati memberikan cendera mata kepada Rektor UG - TechnoPark.

Turut mendampingi Bupati dalam kunjungan ini adalah Kepala Bappeda, Kadis P&K, Kadis Tanaman Pangan, Kadis Pertanian, Kadis Keuangan, dan Kabag Prokopi (*Kominfo)